

**PENGEMBANGAN KAPASITAS KELEMBAGAAN LOKAL
DAN TINGKAT REALISASI PROGRAM PENATAAN
LINGKUNGAN PERMUKIMAN DI PERKOTAAN
(Studi Kasus: Program PLPBK di Kabupaten Kendal
dan Kota Pekalongan)**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh :

**ANGGUN APRINASARI F
21040112420120**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2014**

**PENGEMBANGAN KAPASITAS KELEMBAGAAN LOKAL
DAN TINGKAT REALISASI PROGRAM PENATAAN
LINGKUNGAN PERMUKIMAN DI PERKOTAAN
(Studi Kasus: Program PLPBK di Kabupaten Kendal
dan Kota Pekalongan)**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

**ANGGUN APRINASARI F
21040112420120**

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 18 Juni 2014

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, 18 Juni 2014

Tim Penguji :

Dr.-Ing. Asnawi, ST – Pembimbing : _____

Dr. Drs. PM. Brotosunaryo, MSP – Penguji I : _____

Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, M.Sc– Penguji II : _____

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, M.Sc

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa dimana antara dosen dan mahasiswa berhak untuk menggunakan bersama data yang terkumpul. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, Juni 2014

ANGGUN APRINASARI F

NIM 21040112420120

“Jangan katakan kepada Allah SWT aku punya masalah, tapi katakan pada masalah, aku punya Allah SWT yang Maha Segalanya”

-Imam Ali bin Abi Thalib-

“A journey of a thousands miles must begin with a single step”

-Lao Tzu-

“Bersyukurlah jika kau sudah di titik terendah dalam hidup, sebab tidak ada pilihan selain menuju titik tertinggi”

-Mario Teguh-

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan permukiman kumuh merupakan fenomena yang banyak muncul di perkotaan. Permasalahan ini menjadi krusial disaat semakin banyaknya permukiman kumuh dengan minimnya solusi yang implementatif. Hal tersebut menuntut masyarakat untuk dapat menyelesaikan permasalahan lingkungan permukimannya secara mandiri, salah satunya adalah kelembagaan lokal. Kelembagaan lokal itu sendiri adalah adanya aturan-aturan (rules) dan peran-peran (roles) yang melaksanakan tindakan kolektif untuk pencapaian tujuan dan penyelesaian permasalahan (Florin dan Wandersman, 1990). Perannya cukup besar sebab merupakan salah satu aktor penting dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan kumuh dan penataan kawasan permukiman disaat pemerintah memiliki keterbatasan.

Data hasil monitoring dan evaluasi Satker PBL Provinsi Jawa Tengah (2012) menggambarkan bahwa dari 185 kelurahan yang melaksanakan PLPBK, hanya sebagian kecil saja yang dikatakan berhasil pada pemanfaatan program (outcomes), sebagian besar hanya pada tahap implementasi program (output) dan bahkan ada yang gagal atau tidak mampu menjalankan kegiatan sampai selesai. Hal ini menandakan tidak semua BKM telah siap dan memiliki kapasitas dalam perwujudan program PLPBK secara efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji kapasitas kelembagaan lokal dan tingkat realisasi program PLPBK. Penelitian ini mencoba mengkomparasikan tujuh BKM, yaitu empat BKM di Kabupaten Kendal dan tiga BKM di Kota Pekalongan. Tingkat realisasi program PLPBK diukur dari dengan melihat realisasi pemanfaatan dana BLM, program pemanfaatan dana BLM, dan besaran kemitraan program. Kemudian, kapasitas kelembagaan lokal diukur dengan tiga level, yakni level individu, kelompok, dan organisasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu percampuran antara pendekatan kuantitatif dengan analisis yang bersifat numerik yang kemudian dijelaskan secara deskriptif serta penggunaan teknik pengumpulan data kuisioner.

Hasil analisis menunjukkan ketujuh BKM telah melaksanakan program PLPBK dengan baik. Namun demikian, Kelurahan Kebondalem Kabupaten Kendal paling baik dibandingkan enam kelurahan lainnya. Selanjutnya, dari hasil analisis skoring menunjukkan kapasitas di tujuh BKM masuk pada kelas II yaitu baik dalam menjalankan program PLPBK. Namun, BKM yang memiliki skor yang paling tinggi adalah BKM di Kelurahan Kramatsari Kota Pekalongan dengan skor 4,5. Dengan melihat tingkat realisasi program PLPBK dan kapasitas kelembagaan lokal pada tujuh BKM di Kabupaten Kendal dan Kota Pekalongan, diperlukan pengembangan kapasitas kelembagaan lokal dan program PLPBK agar dalam pelaksanaan kegiatannya berlangsung efektif.

Kata Kunci: kelembagaan lokal, kapasitas kelembagaan, realisasi program, PLPBK (Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas)

ABSTRACT

The problems of the slums area is a phenomenon occurring in urban areas. This issue becomes crucial with the lack of a solution. It requires communities to be able to resolve this problems independently, one of them is local institutional. Local institutional itself is the existence of rules and roles that carry out collective actions for the achievement of the objectives and problems of settlements (Florin and Wandersman, 1990). Its role is big enough for it is one of the key actors in solving problems and setup the slum neighborhoods while the Government has limitations.

Results of monitoring and evaluation Data Satker in Central Java province (2012) illustrates that the carrying out of 185 wards PLPBK, only a small fraction being successful in exploiting the program (outcomes), mostly only at the stage of program implementation (output) and there is even that fails or is unable to perform the activity. This indicates not all BKM is ready and has the capacity in its embodiment of PLPBK program effectively.

The purpose of this research is to examine the capacity of local institutional and level of realization in PLPBK program. This research tries to compare seven BKM, namely four BKM in Kendal and three BKM in Pekalongan. The level of realization of PLPBK is measured from by looking at BLM funds utilization, realization of program utilization BLM, and magnitudes of the partnership program. Later, local institutional capacity was measured with a three-level, i.e. the level of individuals, groups, and organizations. Research carried out using quantitative descriptive method, i.e. a quantitative approach blended with a numerical analysis is then explained in the descriptive as well as the use of the techniques of data collection questionnaire.

Results of analysis showed the seventh BKM in PLPBK program has done well. Nevertheless, Kebondalem region in Kendal is best compared to six others. Furthermore, the results of the analysis indicate the capacity in seven BKM get in on class II which is good in running the PLPBK program. However, BKM which is the highest score is BKM Kramatsari in Pekalongan with a score of 4.5. By looking at the level of realization on seven BKM in Kendal and Pekalongan, the necessary capacity building local institutional that in the implementation of its activities take place effectively.

Keywords: *local institutional, institutional capacity, implementation program, Neighborhood Development Program*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tesis yang berjudul “Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Lokal dan Tingkat Realisasi Program Penataan Lingkungan Permukiman di Perkotaan” dapat terselesaikan dengan baik.

Tak lupa penyusun ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang mendukung penyusunan Tesis ini, kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa unggulan melalui program *Fastrack*.
2. Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, MSc selaku Penguji dan Ketua Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.
3. Dr.-Ing. Asnawi, ST sebagai dosen pembimbing selama hampir satu tahun ini yang terus memberikan bimbingan dan motivasi, dan meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis
4. Dr. Drs. PM. Brotosunaryo, MSP selaku dosen penguji tesis yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan.
5. Seluruh dosen Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota yang telah memberikan seluruh ilmunya dan suntikan motivasi selama menempuh perkuliahan, khususnya tim dosen konsentrasi Perancangan Kota.
6. Mama, Papa, Kiyay Said, Uwo Widya, dan Kak Dona yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi serta materiil.
7. Sahabat-sahabat Imam rekan seperjuangan dari S1, Zulfi, Astri, Ikfi, dan Fastrack 2012 lainnya yang saling mendukung untuk mengejar cita-cita.
8. Rekan-rekan mahasiswa MTPWK Angkatan 2012 dan Tim Perancangan Kota (Annis, Ovi, Melody, Novia, Amalia, Nunu, Bu Rina, Mas Kukuh) yang terus memberikan motivasi
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sekalian. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1 Tujuan.....	6
1.3.2 Sasaran.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.4.1 Ruang Lingkup Spasial	7
1.4.2 Ruang Lingkup Substansial.....	9
1.6 Kerangka Pemikiran	11
1.7 Posisi Penelitian	13
1.8 Keaslian Penelitian	14
1.9 Metode Penelitian	14
1.10 Objek Penelitian	16
1.11 Operasional Penelitian	17
1.11.1 Definisi	17
1.11.2 Kerangka Desain Penelitian	18
1.12 Teknik Pengumpulan Data	19
1.12.1 Pengumpulan Data Primer.....	19
1.12.2 Pengumpulan Data Sekunder	20
1.13 Teknik Sampling	21
1.14 Kebutuhan Data	23
1.15 Kerangka dan Teknik Analisis	24
1.15.1 Kerangka Analisis	25
1.15.2 Teknik Analisis.....	26
1.16 Sistematika Penulisan	27
BAB II TINJAUAN PUSTAKA PENGEMBANGAN KAPASITAS KELEMBAGAAN LOKAL DAN EFEKTIVITAS PROGRAM PLPBK.....	29
2.1 Konsep Dasar Lembaga dan Organisasi	29

2.1.1 Definisi.....	29
2.1.2 Kelembagaan	30
2.2. Kapasitas Kelembagaan	31
2.2.1 Definisi.....	31
2.2.2 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan	32
2.3 Kelembagaan Lokal	33
2.3.1 Pengertian	33
2.3.2 Klasifikasi Kelembagaan Lokal.....	35
2.3.3 Karakteristik Kelembagaan Lokal	37
2.3.4 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Lokal	38
2.4 Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM).....	42
2.5 Konsep Efektivitas Pelaksanaan Program	43
2.6 Program PLPBK	45
2.6.1 Sejarah Program PLPBK	45
2.6.2 Penataan Lingkungan Permukiman di Perkotaan Melalui Program PLPBK	47
2.6.3 Tahapan Pelaksanaan Program PLPBK.....	48
2.7 Simpulan Kapasitas Kelembagaan dan Efektivitas PLPBK	49
2.8 Pola Asumsi Literatur	52

BAB III GAMBARAN KELEMBAGAAN LOKAL DAN PELAKSANAAN PROGRAM PLPBK	54
3.1 Gambaran Kegiatan PLPBK di Jawa Tengah.....	54
3.2 Gambaran Umum Kelurahan Kebondalem Kabupaten Kendal.....	56
3.2.1 Wilayah Administrasi Kelurahan Kebondalem	56
3.2.2 Permasalahan Kelurahan Kebondale	57
3.2.3 Gambaran Program PLPBK di Kelurahan Kebondalem	57
3.2.4 Kelembagaan Lokal Kelurahan Kebondalem	58
3.2.5 Gambaran BKM Kebondalem	59
3.3 Gambaran Umum Kelurahan Podosugih Kota Pekalongan.....	60
3.3.1 Wilayah Administrasi Kelurahan Podosugih.....	60
3.3.2 Permasalahan Kelurahan Podosugih	61
3.3.3 Gambaran Program PLPBK di Kelurahan Podosugih.....	61
3.3.4 Kelembagaan Lokal Kelurahan Podosugih.....	62
3.3.5 Gambaran BKM Podosugih.....	63
3.4 Gambaran Umum Desa Plantaran Kabupaten Kendal.....	64
3.4.1 Wilayah Administrasi Desa Plantaran	64
3.4.2 Permasalahan Desa Plantaran	65
3.4.3 Gambaran Program PLPBK di Desa Plantaran	65
3.4.4 Kelembagaan Lokal Desa Plantaran	67
3.4.5 Gambaran BKM Plantaran.....	67
3.5 Gambaran Umum Desa Kutoharjo Kabupaten Kendal.....	67
3.5.1 Wilayah Administrasi Desa Kutoharjo	67
3.5.2 Permasalahan Desa Kutoharjo	68
3.5.3 Gambaran Program PLPBK di Desa Kutoharjo	69
3.5.4 Kelembagaan Lokal Desa Kutoharjo	71
3.5.5 Gambaran BKM Kutoharjo	71
3.6 Gambaran Umum Desa Sidorejo Kabupaten Kendal	71

3.6.1 Wilayah Administrasi Desa Sidorejo.....	71
3.6.2 Permasalahan Desa Sidorejo	72
3.6.3 Gambaran Program PLPBK di Desa Sidorejo.....	73
3.6.4 Kelembagaan Lokal Desa Sidorejo.....	73
3.6.5 Gambaran BKM Sidorejo	74
3.7 Gambaran Umum Kelurahan Kramatsari Kota Pekalongan.....	74
3.7.1 Wilayah Administrasi Kelurahan Kramatsari.....	74
3.7.2 Permasalahan Kelurahan Kramatsari.....	75
3.7.3 Gambaran Program PLPBK di Kelurahan Kramatsari	76
3.7.4 Kelembagaan Lokal Kelurahan Kramatsari.....	77
3.7.5 Gambaran BKM Kramatsari	77
3.8 Gambaran Umum Kelurahan Kraton Kidul Kota Pekalongan	74
3.8.1 Wilayah Administrasi Kelurahan Kraton Kidul	74
3.8.2 Permasalahan Kelurahan Kraton Kidul	75
3.8.3 Gambaran Program PLPBK di Kelurahan Kraton Kidul.....	76
3.8.4 Kelembagaan Lokal Kelurahan Kraton Kidul	77
3.8.5 Gambaran BKM Kraton Kidul	77
3.9 Gambaran Umum Kelurahan Kraton Kidul Kota Pekalongan	77
3.9.1 Wilayah Administrasi Kelurahan Kraton Kidul	77
3.9.2 Permasalahan Kelurahan Kraton Kidul	78
3.9.3 Gambaran Program PLPBK di Kelurahan Kraton Kidul.....	79
3.9.4 Kelembagaan Lokal Kelurahan Kraton Kidul	80
3.9.5 Gambaran BKM Kraton Kidul	80

BAB IV ANALISIS KAPASITAS KELEMBAGAAN LOKAL DAN	
EFEKTIVITAS PLPBK	80
4.1 Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program PLPBK	81
4.1.1 Analisis Realisasi Pemanfaatan Dana BLM	81
4.1.2 Analisis Program Pemanfaatan Dana BLM.....	85
4.1.3 Analisis Besaran Kemitraan Program PLPBK	93
4.2 Analisis Kapasitas Kelembagaan Lokal dalam Pelaksanaan PLPBK	95
4.2.1 Analisis Kapasitas Kelembagaan Level Individu	95
4.2.2 Analisis Kapasitas Kelembagaan Level Kelompok.....	101
4.2.3 Analisis Kapasitas Kelembagaan Level Organisasi.....	105
4.2.4 Analisis Kapasitas Kelembagaan Level Individu, Kelompok, dan Organisasi.....	108
4.3 Analisis Keberlanjutan Program PLPBK.....	110
4.4 Ringkasan Penilaian Kelembagaan Lokal dan Efektivitas	112
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Rekomendasi.....	120
5.3 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	125
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	126

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	:Keaslian Penelitian	14
TABEL I.2	:Populasi BKM	22
TABEL I.3	:Pembagian Sampel	23
TABEL I.4	:Kebutuhan Data	24
TABEL I.5	:Teknik Analisis	25
TABEL I.6	:Kelas Hasil Skoring	26
TABEL I.7	:Kerangka Analisis.....	27
TABEL II.1	:Klasifikasi Kelembagaan Lokal	36
TABEL II.2	:Sintesis Literatur Penelitian.....	49
TABEL III.1	:10 Desa/Kelurahan Terbaik dalam Realisasi BLM	55
TABEL III.2	:7 Desa/Kelurahan dalam Realisasi BLM	55
TABEL III.3	:Anggota BKM Kebondalem.....	59
TABEL III.4	:Anggota BKM Podosugih	64
TABEL III.5	:Anggota BKM Plantaran	67
TABEL III.6	:Permasalahan Desa Kutoharjo.....	68
TABEL III.7	:Anggota BKM Kutoharjo	71
TABEL III.8	:Anggota BKM Sidorejo.....	74
TABEL III.9	:Anggota BKM Kramatsari	77
TABEL III.10	:Anggota BKM Kraton Kidul.....	80
TABEL IV.1	:Kesesuaian Indikasi Program dan Implementasi.....	85
TABEL IV.2	:Efektivitas Pertanggungjawaban Anggaran	92
TABEL IV.3	:Kapasitas Kelembagaan Lokal (Karakteristik Individu)	97
TABEL IV.4	:Kapasitas Kelembagaan Lokal Level Individu	100
TABEL IV.5	:Kapasitas Kelembagaan Lokal Level Kelompok	103
TABEL IV.6	:Kapasitas Kelembagaan Lokal Level Organisasi	107
TABEL IV.7	:Kapasitas Kelembagaan Lokal	113
TABEL IV.8	:Ringkasan Penilaian Efektivitas Pelaksanaan Program	115

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	:Program PLPBK di Jawa Tengah	8
GAMBAR 1.2	:Lokasi Penelitian	9
GAMBAR 1.3	:Kerangka Pemikiran Penelitian	12
GAMBAR 1.4	:Posisi Penelitian.....	13
GAMBAR 1.5	:Tahapan Penelitian	18
GAMBAR 2.1	:Tingkatan Kapasitas Kelembagaan.....	33
GAMBAR 2.2	:Cakupan Wilayah Lokal	34
GAMBAR 2.3	:Proses Pengembangan Kelembagaan Lokal Level Kelompok	38
GAMBAR 2.4	:Model Teoritis Kapasitas Kelembagaan Lokal	39
GAMBAR 2.5	:Konsep Efektivitas.....	44
GAMBAR 2.6	:Model Teoritis Efektivitas Pelaksanaan Program	45
GAMBAR 2.7	:Transformasi Kondisi Sosial Program PLPBK	46
GAMBAR 2.8	:Model Teoritis Kapasitas Kelembagaan dan Efektivitas.....	51
GAMBAR 2.9	:Matriks Pertanyaan Kapasitas dan Efektivitas	53
GAMBAR 3.1	:10 Kelurahan/Desa Terbaik dalam Realisasi BLM	54
GAMBAR 3.2	:Administrasi Kelurahan Kebondalem Kendal	56
GAMBAR 3.3	:Permasalahan Kawasan Kebondalem	57
GAMBAR 3.4	:Pembangunan Kawasan Kali Reyeng.....	58
GAMBAR 3.5	:Struktur Organisasi BKM Kelurahan Kebondalem.....	59
GAMBAR 3.6	:Administrasi Kelurahan Podosugih Pekalongan	60
GAMBAR 3.7	:Permasalahan Kawasan Podosugih	61
GAMBAR 3.8	:Konsep Pembangunan Kawasan BRW.....	62
GAMBAR 3.9	:Struktur Organisasi BKM Kelurahan Podosugih	63
GAMBAR 3.10	:Administrasi Desa Plantaran Kendal	64
GAMBAR 3.11	:Permasalahan Kawasan Podosugih	65
GAMBAR 3.12	:Rencana Penataan Kali Mati.....	66
GAMBAR 3.13	:Administrasi Desa Kutoharjo Kendal.....	68
GAMBAR 3.14	:Rencana Pembangunan Kawasan Zona 1	70
GAMBAR 3.15	:Rencana Pembangunan Kawasan Zona 2	70
GAMBAR 3.16	:Administrasi Desa Sidorejo Kendal	72
GAMBAR 3.17	:Permasalahan Kawasan Sidorejo.....	72
GAMBAR 3.18	:Konsep Pembangunan Desa Sidorejo.....	73
GAMBAR 3.19	:Administrasi Kelurahan Kramatsari Pekalongan	75
GAMBAR 3.20	:Permasalahan Kelurahan Kramatsari.....	75
GAMBAR 3.21	:Konsep Pembangunan Kelurahan Kramatsari	76
GAMBAR 3.22	:Administrasi Kelurahan Kraton Kidul Pekalongan	78
GAMBAR 3.23	:Permasalahan Kelurahan Kraton Kidul	79
GAMBAR 3.24	:Konsep Pembangunan Kelurahan Kraton Kidul	80
GAMBAR 4.1	:Total Pemanfaatan Dana BLM	83
GAMBAR 4.2	:Progress Pemanfaatan Dana per-BLM	84
GAMBAR 4.3	:Pertanggungjawaban Anggaran	92
GAMBAR 4.4	:Besaran Kemitraan Program.....	94
GAMBAR 4.5	:Level Individu.....	99

GAMBAR 4.6	:Level Kelompok	102
GAMBAR 4.7	:Level Organisasi	105
GAMBAR 4.8	:Kapasitas Kelembagaan Lokal	108
GAMBAR 4.9	:Level Kelompok, Individu, dan Organisasi	109
GAMBAR 4.10	:Gedung Sanggar di Desa Plantaran	111
GAMBAR 4.11	:Los PKL di Kelurahan Kebondalem	112

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	:Form Kuesioner	xii
LAMPIRAN B	:Rekapitulasi Hasil Kuesioner, Program Pemanfaatan, dan Besar Kemitraan	xiii
LAMPIRAN C	:Berita acara sidang pembahasan dan akhir	xiv
LAMPIRAN D	:Lembar asistensi	xv

Lampiran A

FORM KUESIONER

Lampiran B

- REKAPITULASI HASIL KUESIONER
- PROGRAM PEMANFAATAN DANA BLM
- BESARAN KEMITRAAN PROGRAM

Lampiran C

*BERITA ACARA SIDANG
PRA UJIAN DAN UJIAN*

Lampiran D

LEMBAR ASISTENSI

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama lengkap Anggun Aprinasari Fultanegara, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 25 April 1991. Saat ini, penulis masih tinggal bersama Keluarga Bapak H.Saiful Zaman di Kota Bandar Lampung. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara pasangan Bapak H. Saiful Zaman dan Ibu Dra.Hj.Sri Hartati.

Pendidikan penulis dimulai di SDN 2 Teladan Rawalaut Bandar Lampung pada tahun 1997-2003, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Bandar Lampung pada tahun 2003-2006. Selanjutnya pendidikan SMA ditempuh selama tiga tahun di SMAN 2 Bandar Lampung hingga lulus di tahun 2009. Selepas SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro pada tahun 2009-2013. Selama masa perkuliahan, penulis cukup aktif dalam kegiatan organisasi seperti menjabat Sekretaris Departemen MIKAT Himpunan Mahasiswa Teknik Planologi (HMTP) Undip pada tahun 2010-2011. Selain itu di tahun 2012, penulis menjadi Asisten Mata Kuliah Metode Analisis Perencanaan di kampus PWK Undip serta magang pada proyek Rencana Pengembangan Kawasan Permukiman Prioritas (RPKPP) Kabupaten Sukoharjo di PT. Vasa Sarwahita, Semarang. Pada tahun 2013, penulis diberi kesempatan untuk memperdalam ilmu ke-pwk-an di Program Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Undip melalui beasiswa *Fast Track* oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Penulis sangat tertarik pada dunia perencanaan dan pembangunan terutama di bidang perancangan kota dan pemberdayaan masyarakat. Penulis berharap dapat terus menambah ilmu dan pengetahuan di bidang PWK dan bisa berbagi ilmu kepada semua orang serta mempraktekkan konsep perencanaan di dunia kerja.